

DAMPAK PENDEMI COVID-19 TERHADAP PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the impact of covid-19 on learning in elementary schools. This type of research is qualitative with the method used is literature review. The results obtained from this study are divided into three types including things that are felt 1) students; 2) parents; and 3) teachers. The impact felt by students, namely the culture of distance learning affects the ability of students to absorb the material presented, this is because students are used to face-to-face learning, while the impact felt by parents is that there is an additional cost in supporting the effectiveness of their child's learning during the pandemic. namely the cost of purchasing a smartphone and internet package. The impact felt by the teacher is the ability to manage online learning including mastery of technology such as the application of social media used during learning. The conclusion of this study is the support and cooperation of parents for the success of learning is needed. Teacher and school communication with parents must be maintained smoothly.

Keywords: Pandemic Covid-19, Learning, Elementary Schools

Dhea Maya Afifah*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Eka Dian Lestari

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

Rafni Nadia Prianti

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA

*Correspondent Author

E-mail: dheamaya1212@gmail.com

1 Pendahuluan

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan wabah virus corona (COVID-19) yang dikemudian hari menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. (Rosali, 2020). Peristiwa Pandemi COVID-19 ini menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia bukan hanya berpengaruh bagi kesehatan, namun dunia pendidikan juga terkena dampaknya. Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) menjadi terhambat karena peristiwa tersebut. Banyak sekolah yang menghentikan proses pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan pembelajaran daring.

Rosemberg (Fuadi et al., 2020) menjelaskan bahwa pembelajaran daring merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Cambell menambahkan (Fuadi et al., 2020) bahwa pembelajaran daring menekankan pada penggunaan internet dalam Pendidikan.

Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan intelegensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Pembelajaran dari rumah membuat pelajar, tenaga pengajar, dan orang tua merasa kesulitan. Hal ini terjadi

karena kurangnya pemahaman dalam dunia teknologi.

Pandemi COVID-19 ini menyebabkan pembelajaran menjadi tidak efektif. Pembelajaran yang efektif sesungguhnya bukan sesuatu yang mudah dan sederhana. Keefektifan dalam kegiatan belajar merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa. Hal ini dikarenakan pembelajaran efektif dapat menumbuhkan semangat belajar siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik serta membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang ia lakukan di sekolah.

2 Kajian Teoritis

Banyak negara memutuskan tidak menjalankan aktivitas akademik apapun di sekolah maupun universitas. Seluruh sekolah dan universitas di Indonesia mengalami dampak dari pandemi COVID-19 ini terkhususnya pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar (SD). Sejauh ini belum dilakukan evaluasi terkait dengan pembelajaran menggunakan metode daring. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial "terpapar" sakit karena COVID-19.

Pelaksanaan pengajaran di semua kalangan pendidikan berlangsung dengan cara online.

Maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung tapi tidak dengan tatap muka melainkan dengan virtual/online. Pembelajaran yang efektif, sesungguhnya bukan sesuatu yang mudah dan sederhana.

Pembelajaran efektif tidak hanya tentang masalah tercapainya seluruh tujuan khusus pembelajaran, namun juga mengenai keaktifan siswa dalam mengikuti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Keefektifan dalam kegiatan belajar merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang efektif dapat menumbuhkan semangat belajar siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hakikat Pandemi Covid-19 yang Mempengaruhi Dunia Pendidikan

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali dunia pendidikan. Banyak negara yang memutuskan menutup sekolah dan universitas karena peristiwa ini, termasuk juga Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit dengan menutup sekolah demi memutuskan rantai penyebaran COVID-19. Hal ini dilakukan untuk menyelamatkan hidup semua orang atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja demi menjaga keberlangsungan ekonomi. Pembelajaran daring dalam pelaksanaannya memiliki hambatan.

Fungsi Pembelajaran Secara Daring

Fungsi dari pembelajaran secara daring yaitu interaksi antara guru dan siswa akan lebih praktis karena tidak harus menempuh perjalanan untuk bertemu. Selain itu, tidak ada ruang kelas sebagai tempat belajar formal. Proses belajar mengajar dapat berlangsung di mana pun selama kondusif dan dapat membantu untuk focus dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data

dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Prasanti, 2018)

Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-ertikel pada jurnal online. Peneliti melakukan penelusuran artikel dengan menggunakan kunci “Dampak Covid-19” dan “Pembelajaran Daring”. Berdasarkan penelusuran kata kunci “Dampak Covid” dan “Pembelajaran Daring” peneliti memperoleh berbagai macam berita dan artikel. Kriteria berita dan artikel yang dipilih yaitu adanya pembahasan tentang dampak Covid-19 dan pembelajaran daring.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan prosedur penelitian dengan 4 tahap, antara lain :1) Pengumpulan data; 2) Reduksi data; 3) Display data dan 4) Kesimpulan

4 Hasil dan Pembahasan

Pandemi COVID-19 memberikan dampak kepada banyak pihak, terutama dalam dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan untuk mencegah penularan COVID-19 tersebut. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas seperti biasanya. Kebijakan lockdown atau karantina dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran virus corona. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi COVID-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”.

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi COVID-19. Sekolah dan juga pihak sekolah mulai mengubah strategi pembelajaran yang awalnya adalah tatap muka dengan mengubah menjadi pembelajaran non-tatap muka

atau ada yang menyebut pembelajaran online dan juga pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Dampak covid-19 terhadap dunia pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Akibat penyebaran covid-19 yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi lainnya ditutup tidak terkecuali sekolah dasar. Dengan dilakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu. Maka dari itu keputusan pemerintah selanjutnya yaitu proses pembelajaran tetap berlangsung tapi tidak dengan tatp muka melainkan dengan online. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan COVID-19. Pembelajaran dari rumah membuat pelajar, tenaga pengajar, dan orang tua merasa kesulitan. Semua masyarakat dipaksa untuk bertransformasi dan beradaptasi dalam kondisi saat ini pandemi COVID-19. Hal ini tentu bukanlah hal yang mudah, karena belum sepenuhnya siap meskipun sebenarnya, model pembelajaran di rumah dan di sekolah bisa dikatakan relatif sama tujuannya jika dalam keadaan normal.

Pembelajaran merupakan penyampaian informasi dan aktivitas-aktivitas yang memudahkan atau memfasilitasi peserta didik untuk pencapaian tujuan khusus belajar yang diharapkan. Smith & Ragan dalam (Setyosari, 2014). Ditambahkan oleh Bagne (Fitriani, 2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran diartikan sebagai acara dari peristiwa eksternal yang dirancang oleh guru guna mendukung terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan siswa. Kegiatan pembelajaran lebih menekankan kepada semua peristiwa yang dapat berpengaruh secara langsung kepada efektivitas belajar siswa, dengan kata lain pembelajaran adalah upaya guru agar terjadi peristiwa belajar yang dilakukan siswa

Pembelajaran yang efektif, sesungguhnya bukan sesuatu yang mudah dan sederhana. Pembelajaran yang efektif, bukan hanya masalah tercapainya seluruh tujuan khusus pembelajaran.

Slameto (Fakhrurrazi, 2018) Pembelajaran efektif juga akan melatih dan menanamkan sikap demokratis bagi siswa. pembelajaran efektif juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga memberikan kreatifitas

siswa untuk mampu belajar dengan potensi yang sudah mereka miliki yaitu dengan memberikan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan cara belajarnya sendiri. Di dalam menempuh dan mewujudkan tujuan pembelajaran yang efektif maka perlu dilakukan sebuah cara agar proses pembelajaran yang diinginkan tercapai yaitu dengan cara belajar efektif. Untuk meningkatkan cara belajar yang efektif perlu adanya bimbingan dari guru.

Keefektifan dalam kegiatan belajar merupakan salah satu hal yang penting bagi siswa karena pembelajaran yang efektif dapat menumbuhkan semangat belajar baik dari segi ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan serta dapat membuat siswa senang dalam proses belajar yang ia lakukan. Selain itu, pembelajaran yang efektif juga dapat mengajak siswa untuk belajar mengenai sesuatu yang bermanfaat seperti melakukan eksperimen, membuat keterampilan yang kreatif dan inovatif. Hal ini dilakukan agar siswa mendapat fakta dari apa yang dilihat dan dicoba, sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai seperti yang diinginkan oleh guru dan siswa. Pembelajaran yang efektif ini juga sangat terkait dengan guru yang efektif.

Namun, dengan adanya virus COVID-19 di Indonesia Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Pembelajaran yang dilasanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran online ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap siswa. Dampak positifnya yaitu siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group.

Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemic COVID-19. Tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan dan berdampak negatif kepada murid, orang tua dan guru. Beberapa dampak

yang dirasakan murid yaitu belum adanya budaya belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan secara tatap muka, murid terbiasa berada di sekolah untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan guru. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka. Selain itu, dampak terhadap orang tua yaitu kendala yang dihadapi para orang tua adalah adanya penambahan biaya pembelian *smartphone* dan kuota internet. Sedangkan dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

Kondisi pandemi Covid-19 telah mempengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Untuk memutus mata rantai penularan virus tersebut, banyak pembatasan yang dilakukan oleh pemerintah, termasuk pemerintah Indonesia. Pendidikan anak sekolah dasar adalah salah satu sektor yang sangat terdampak kondisi pandemi ini. Sampai saat ini, kemendikbud masih belum mengizinkan pemerintah daerah di selain zona kuning dan hijau untuk membuka sekolah. Dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan sumber pembelajaran tanpa batasan waktu dan tempat. Kegiatan Belajar dari Rumah (BDR) ini diharapkan dapat akan mendukung proses pembelajaran jarak jauh dan mempermudah dalam penyebaran materi kepada peserta didik. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka langsung dengan bapak/ibu guru dan teman-teman tidak dapat dilakukan pada masa pandemi ini. Para siswa diharuskan belajar dari rumah (BDR), untuk itu guru juga diharuskan menyiapkan perangkat pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk belajar dari rumah. Kondisi ini membuat guru harus mengubah strategi belajar mengajarnya. Penggunaan metode pengajaran yang tepat maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran selama

program belajar dari rumah (BDR). Semua ini dilakukan untuk memberikan akses pembelajaran yang tidak terbatas ruang dan waktu kepada peserta didik selama diberlakukannya masa darurat Covid-19. Kondisi siswa dan guru yang tidak dapat bertemu secara langsung untuk menjaga *social distancing* dan *physical distancing* inilah yang membuat pembelajaran harus dilakukan melalui pembelajaran daring.

Proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi. Harapan dari proses pembelajaran tersebut adalah bahwa pengetahuan yang diberikan akan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan yang positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien akan tercapai dari sebuah proses pembelajaran. Kemampuan intelektual dan berfikir kritis akan dibentuk dari sebuah proses pembelajaran. Selain proses pembelajaran, media juga berperan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Media dalam proses pembelajaran secara umum memiliki manfaat untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran akan berlangsung secara lebih efektif dan efisien. (Kurniasari et al., 2020).

Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu *Work From Home (WFH)*. Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan

mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya. Hal tersebut menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online ini. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka.

Dengan adanya kebijakan Work From Home (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google

classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. Saranasarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru.

Setelah pendidik mampu menguasai berbagai sarana pembelajaran online, maka akan tercipta pemikiran mengenai metode dan model pembelajaran lebih bervariasi yang belum pernah dilakukan oleh pendidik. Misalnya, guru membuat konten video kreatif sebagai bahan pengajaran. Dalam hal ini, guru lebih persuasif karena membuat peserta didik semakin tertarik dengan materi yang diberikan oleh guru melalui video kreatif tersebut. Peserta didik tentu akan dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru melalui video kreatif yang dibuat oleh guru tersebut. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran di rumah ini, membuat siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran secara online. Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa, juga dapat menimbulkan kreativitas dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dari guru, mereka dapat menciptakan suatu produk pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri, tanpa keluar dari pokok bahasan materi yang telah disampaikan oleh guru. Adanya pandemi covid-19 juga memberikan hikmah yang lainnya. Pembelajaran yang dilakukan di rumah, dapat membuat orang tua lebih mudah dalam memonitoring atau mengawasi terhadap perkembangan belajar anak secara langsung. Orang tua lebih mudah dalam membimbing dan mengawasi belajar anak dirumah. Hal tersebut akan menimbulkan komunikasi yang lebih intensif dan akan menimbulkan hubungan kedekatan yang lebih erat antara anak dan orang tua. Orang tua dapat melakukan pembimbingan secara langsung kepada anak mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti oleh anak. Dimana sebenarnya orang tua adalah institusi pertama dalam pendidikan anak. Dalam kegiatan pembelajaran secara online yang diberikan oleh guru, maka orang tua dapat memantau sejauh mana kompetensi dan kemampuan anaknya. Kemudian ketidakjelasan dari materi yang diberikan oleh guru, membuat komunikasi antara orang tua

dengan anak semakin terjalin dengan baik. Orang tua dapat membantu kesulitan materi yang dihadapi anak.(Siahaan, 2020).

Dampak yang ditimbulkan wabah corona sangat besar. Terkhusus yang terjadi di Indonesia, salah satu dampaknya yaitu dalam bidang pendidikan, pada era new normal dalam dunia pendidikan sangat berpengaruh besar. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring, yang secara tidak langsung mengurangi peran guru sebagai pendidik. Guru tidak bisa memberikan pembelajaran secara langsung serta tidak bisa mengontrol peserta didiknya secara langsung, hingga peran pendidikan sebagai pembentuk karakter peserta didik tidak dapat diperoleh secara maksimal. Namun dibalik semua itu pembelajaran daring menjadi solusi bagi sebagian masyarakat. Hal ini dilakukan agar menghindari bertambahnya rantai penyebaran Covid-19 dalam lingkungan pendidikan.(Mastiah, 2020)

5 Kesimpulan

Masa pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi sistem pembelajaran apalagi di Sekolah Dasar. Perlu perhatian lebih di Sekolah Dasar, di sebabkan usia anak yang berada di Sekolah Dasar masih dini. Prinsip yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi COVID-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”. Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran online ini memiliki dampak positif dan negatif terhadap siswa.

Maka dari itu, diperlukan adanya kesadaran bersama agar pandemi Covid-19 ini dapat teratasi. Dengan menerapkan pola hidup sehat, melaksanakan social distancing, dan physical distancing untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Agar pelaksanaan pembelajaran efektif dapat di lakukan dalam jenjang sekolah manapun termasuk di Sekolah Dasar.

Daftar Pustaka

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>
- Asni. (2015). Efektifitas Proses Belajar Mengajar Pada Sekolah Dasar Negeri 13 Gugus II Kecamatan Palu Selatan Kota Palu. *Jurnal Katalogis*, III(8), 167–175.
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Taqfir*, XI(1), 85–99.
- Fitriani, A. (2019). Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 45.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v3i1.624>
- Fuadi, T. M., Musriandi, R., & Suryani, L. (2020). Covid-19 : Penerapan Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi. *Dedikasi Pendidikan*, 8848(2), 193–200.
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 1–8.
- Mastiah. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Menuju Era New Normal. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(1), 1–9.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21.
<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1), 21–30.
- Setyosari, P. (2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Creating The Effective And The Quality Of The Learning*. 1(5), 20–30.
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80.
<https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>